

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak.

Pada jaman era globalisasi saat ini, dimana urgensinya faktor persaingan telah mencakup disemua lini dan sektor yang pada akhirnya dituntut suatu perubahan yang mendasar untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, kemandirian, kerja, termasuk kinerja bidang dan sektor organisasi. Prioritas segala kegiatan tersebut adalah berporos pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya, termasuk penerapan manajemen sumber daya manusia yang tersistematis dan terstruktur dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian kemampuan serta tingkat produktivitas kerja yang tinggi adalah menjadi sasaran keberhasilan pengelolaan suatu organisasi.

Perumusan masalah : 1) Apakah terdapat pengaruh pelatihan fungsional dengan kinerja pegawai di Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak ? 2) Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja dengan kinerja pegawai di Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak ? 3) Apakah terdapat pengaruh pelatihan fungsional dan motivasi kerja secara bersama – sama terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak ?

Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap kinerja di Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak. 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja di Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan pelatihan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja di Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak.

Kesimpulan : 1) Dalam penelitian ini pelatihan ditentukan oleh : instruktur pelatihan, bahan pelatihan, metode pelatihan, tempat pelatihan. Dari hasil analisis ternyata terdapat pengaruh yang positif antara pelatihan terhadap kinerja dan hasil persamaan regresi menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu poin pelatihan fungsional akan berakibat meningkatkan kinerja pegawai. 2) Motivasi kerja pada Kantor Sekretariat Pengadilan Pajak ditentukan : motivasi dari dalam diri seseorang, motivasi dari luar diri seseorang, motivasi berdasarkan kebutuhan primer dan motivasi berdasarkan kebutuhan sekunder. Dari hasil analisis terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja terhadap kinerja dan dari hasil persamaan regresi menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu poin motivasi kerja akan berakibat meningkatkan kinerja. 3) Dari hasil penelitian ternyata terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja, hal ini dibuktikan dari hasil uji t dan uji ANOVA (F) terhadap korelasi antara Y dengan $X_1 + X_2$ adalah signifikan yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja secara bersama-sama.

Rekomendasi untuk pelatihan adalah diharapkan setiap peserta latihan mendapat kesempatan untuk mempraktekkan pelatihan yang sama dan diharapkan pula bahwa selama pelatihan pegawai aktif berpartisipasi. Rekomendasi untuk motivasi kerja adalah diharapkan menyukai tantangan dalam pekerjaan dan juga diharapkan pegawai selalu berkomunikasi kepada atasan apabila menemui kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan. Sedangkan rekomendasi untuk kinerja pegawai adalah diharapkan pegawai dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta diharapkan pegawai dapat bekerja sendiri tanpa diawasi oleh atasan.